



## Perubahan Status Perkawinan KTP Terintegrasi KUA

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Perubahan status perkawinan pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) warga Kota Yogyakarta sudah terintegrasi dengan Kantor Urusan Agama (KUA) setempat dan kabupaten lain di DIY selama beberapa tahun ini. Integrasi tersebut rencananya juga dikembangkan hingga tingkat nasional.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Sisruwadi mengatakan, perubahan status pada KTP itu merupakan integrasi antara Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAD) dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Kementerian Agama (Kemenag). Disdukcapil sudah memiliki kerja sama dengan Kemenag Kota Yogyakarta dan tingkat DIY.

"Misalnya warga Kota Yogya menikah dengan warga kota atau kabupaten di DIY akan dapat dapat buku nikah dari KUA. Setelah itu status warga Kota Yogya di KTP elektronik akan diubah secara tersistem, sehingga tinggal mencetak," kata Sisruwadi, Kamis (5/9).

Dia menjelaskan mekanismenya, petugas KUA akan memasukkan data yang bersangkutan lewat SIMKAH. Buku nikah yang ditandatangani menjadi bukti perubahan status tersebut. Lantaran sudah terintegrasi dengan SIAD Disdukcapil Kota Yogyakarta maka saat akan mencetak KTP elektronik di keca-

matan statusnya sudah berubah dari belum kawin menjadi kawin.

"Warga memang harus datang ke kecamatan untuk mencetak KTP elektronik setelah menikah. Tapi tinggal mencetak saja karena perubahan status sudah terintegrasi secara sistem. Kalau belum terintegrasi prosedurnya harus mengurus perubahan status dulu baru bisa dicetak," terangnya.

Dia menuturkan integrasi SIAD dan SIMKAH itu awalnya diuji coba di Kecamatan Gondomanan dan Danurejan dengan KUA setempat pada tahun 2015. Kemudian dikembangkan di KUA kecamatan lainnya di Kota Yogyakarta pada tahun 2017. Setelah itu integrasi perubahan status perkawinan pada KTP elektronik warga Kota Yogyakarta berlaku juga dengan KUA di kabupaten di DIY.

"Integrasi SIAD dan SIMKAH ini juga akan berlaku secara nasional. Dirjen Dukcapil dan Bimas Islam akan ada MoU terkait data status perkawinan. Jadi warga Kota Yogya yang nikah sama warga Medan, sudah terintegrasi perubahan statusnya tinggal dicetak KTP elektroniknya," jelas Sisruwadi.

Sementara itu Kepala Kemenag Kota Yogyakarta Nur Abadi membenarkan integrasi perubahan status perkawinan pada KTP elektronik itu sudah berjalan. Tapi baru di beberapa KUA yang sudah bekerja sama dengan kecamatan setempat. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005